BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memiliki kulit yang cerah adalah impian bagi pria dan wanita, memiliki kulit wajah yang cerah dapat meningkatkan percaya diri, sehingga banyak wanita maupun pria menggunakan berbagai cara untuk mendapatkan kulit wajah yang bersih dan cerah.Kulit adalah organ tubuh dari permukaan luar organisme dan menutupi seluruh permukaan tubuh. Kulit memiliki fungsi untuk melindungi jaringan yang diakibatkanoleh kerusakan kimia dan fisika serta kerusakan dari mekanik terhadap masuknya mikroorganisme.

Menurut pendapat Wasitaatmadja (1997), letak yang paling luar menyebabkan kulit pertama kali menerima rangsangan seperti rasa sakit, rangsangan sentuhan maupun pengaruh buruk dari luar. Kosmetika berasal dari bahasa yunani yaitu “kosmetikos” yang berarti keterampilan menghias dan mengatur.

Menurut peraturan kepala badan pengawas obat dan makanan Republik Indonesia nomor 18 tahun 2015 tentang persyaratan teknis bahan kosmetika. Pembuatan kosmetik dari bahan alami lebih baik dari pada bahan sintesis karena pemembuatan bahan sintesis dapat menimbulkan efek samping yang dapat merusak kulit (Grace et al., 2015). Makser *gelpeel-off* merupakan sediaan kosmetika untuk merawat kulit berbentuk gel dan setelah diaplikasikan ke kulit dalam waktu tertentu hingga mengering, sediaan ini dapat membentuk kaca film oklusif yang elastis sehingga dapat dikelupas (Yulin, 2015). Kosmetik wajah tersedia dalam bebrbagai bentuk sediaan, salah satunya dalam bentukmasker. Perawatan kulit menggunkan masker dapat mengangkat sel-sel kulit mati sehingga dapat membuat kulit wajah menjadi lebih cerah.

Makser wajah *gel pell off* merupakan salah satu jenis masker wajah yang memiliki keunggulan yaitu dapat dengan mudah dilepas, dan mudah diangkat atau dilepaskan seperti membran elastis. Keunggulan dari masker *gel peel off* memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan masker jenis lain. *Gel Peel off* yaitu sediaanmasker berbentuk gel yang sejuk dan mampu merelaksasikan wajah secara maksimal.Gel merupakan suatu sediaan semi padat yang jernih, tembus cahaya dan

mengandung zat aktif serta merupakan dispersi koloidzat aktif yang terkandung dalam masker gel peel off yaitu Daun mint memiliki banyak manfaat salah satunya untuk membuat kulit menjadi cerah dan juga dapat mengobati jerawat pada wajah, daun mint memilik sumber vitamin A dan C yang penting untuk kesehatan pada kulit juga mengandung asam salisilat yang bisa mendingkan kulit dan mengatasi inflamasi. Bahan utamanya yaitu susu bubuk kambing dan gelatin untuk bahan campuran yang digunakan air.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, terdapat rumusan masalah yang akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pembuatan masker gel peel off dari susu kambing,daun paper mint dan asam jawa untuk mencerahkan kulit wajah?
2. Adakah pengaruh campuran susu bubuk kambing dan daun paper mint dan susu kambing dan asam jawa untuk mencerahkan kulit wajah

C. Batasan Masalah

1. Masker gel peel off dari susu bubuk kambing dan daun paper mint digunakan olehWanita berumur 20-30.
2. Masker gel peel off dari susu bubuk kambing dan asam jawa digunakan olehWanita berumur 20-30

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, maka terdapat tujuan penelitian yang

1. Untuk mengetahui pengaruh masker susu kambing daun paper mint dan asam jawasebagai masker gel peel off untuk mencerahkan kulit wajah.
2. Mendeskripsikan komposisi dan proses pembuatan masker gel peel off dari susububuk kambing daun paper mint dan asam jawa untuk mencerahkan kulit wajah.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

   Menambah wawasan kepada penulis dan pembaca mengenai pemanfataan susu dan daun papermint sebagai bahan alami sediaan masker gel peel off sebagai masker yang baik digunakan untuk mencerahkan kulit wajah.

2. Manfaat praktis

   a. Untuk Masyarakat diharapkan dapat memberikan wawasan ataupun pengetahuan sehingga dapat memanfaatkan susu bubuk daun papper mint dan asam jawa sebagai bahan masker gel peel off.

   b. Untuk Universitas, hasil dari penelitian ini dapat menambah refrensidi perpustakan kampus Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dan dapat dijadika kajian penelitian selanjutnya serta bermanfaat bagi Program Studi PVKK terutama program studi tata rias.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyaaan yang masih lemah kebenaranyya dan masih perlu dibuktikan kebenarannya. Menuru Suharsimi Arikunto (2010:110). “Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti data yang terkumpul”. Berdasarkan uraian di atas, peneliti membuat hipotesis/dugaan sementara dari rumusan masalah sebagai berikut:

1. Proses pembuatan masker gel peel off dari susu kambing,daun paper mint dan asam jawa untuk mencerahkan kulit wajah dengan melakukan persiapan bahan, ditimbang ,lalu bahan di haluskan dan di aplikasian kepada wajah.
2. Ada pengaruh campuran susu bubuk kambing dan daun paper mint dan susu kambing dan asam jawa untuk mencerahkan kulit wajah.